Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Thursday, Apr 7, 2022

Economic Update – Harga Minyak Global Memicu Peningkatan Harga BBM

Harga bensin Pertamax (RON 92) Pertamina meningkat 39%. Harga pertamax resmi meningkat pada tanggal 1 April 2022 menjadi IDR12.500/liter dari yang sebelumnya sebesar IDR9.000/liter. Peningkatan harga tersebut dipicu oleh melonjaknya beban yang harus ditanggung Pertamina akibat melebarnya selisih antara harga keekonomian dan retail bahan bakar minyak (BBM). Sebagai catatan, Pertamax bukan satu-satunya bbm Pertamina yang mengalami penyesuaian harga akibat tingginya harga minyak dunia. Harga Pertamina Dex serta Pertamax Turbo telah lebih dulu mengalami penyesuaian harga. Harga Pertamax Turbo saat ini adalah sebesar IDR14.500/liter atau meningkat 18% dari harga akhir tahun 2021. Sedangkan harga Pertamina Dex saat ini adalah sebesar IDR13.700/liter, meningkat 22% dari harga akhir tahun yang sebesar IDR11.500.

Jarak antara harga keekonomian dengan harga retail bahan bakar minyak melebar karena tingginya harga minyak dunia. Berdasarkan perhitungan kami pada Desember 2021, dengan rata-rata harga minyak sebesar USD77,8/barel pada Desember 2021, selisih harga keekonomian dan harga retail dari Pertamax, Pertalite, dan Premium masing-masing sebesar IDR3.133/liter, IDR4.396/liter, dan IDR5.527/liter. Namun begitu, dengan rata-rata harga minyak sebesar USD112,5/barel pada Maret 2022, jarak harga keekonomian dan harga retail dari Pertamax, Pertalite, dan Premium masing-masing meningkat signifikan menjadi IDR6.942/liter, IDR8.172/liter, dan IDR9.276/liter. Sebagai informasi, harga retail dari Pertamax, Pertalite, dan Premium pada 31-Maret-2022 masing-masing sebesar IDR9.000/liter, IDR7.650/liter, dan IDR6.450/liter.

Konsumsi Pertamax berkontribusi sekitar 13% dari total konsumsi bensin. Kami memperkirakan peningkatan harga Pertamax memiliki dampak yang relatif minimal terhadap perekonomian Indonesia. Dampak yang minimal tersebut disebabkan oleh konsumsi Pertamax yang hanya mewakiili 13% dari total konsumsi bensin, atau hanya sekitar 4 juta kiloliter. Kami memperkirakan kenaikan harga Pertamax sebesar 39% ini berpotensi mendorong tingkat inflasi Indonesia naik 20 basis poin. Sebagai informasi, konsumsi bensin saat ini didominasi oleh Pertalite yang sekitar 58% atau sebesar 18 juta kiloliter. Sehingga, kenaikan harga Pertalite kedepan akan lebih berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia. Kami memperkirakan peningkatan harga Pertalite sebesar 10%, akan mendorong inflasi naik sebesar 32 basis poin.

Ke depan, peningkatan harga Pertamax dapat memicu peningkatan harga Pertalite. Kami menilai dengan besarnya selisih antara harga keekonomian dan harga retail Pertalite saat ini, akan sangat mungkin terjadi penyesuaian terhadap harga Pertalite kedepannya. Selain itu, harga Pertamax yang meningkat pesat juga berpotensi menggeser permintaan Pertamax ke Pertalite walaupun Pertalite memiliki kualitas yang lebih rendah. Kementerian ESDM memperkirakan konsumsi Pertalite tahun 2022 akan sebesar 26 juta kiloliter, atau melibihi kuota yang telah dialokasikan untuk tahun 2022 sebesar 23 juta kiloliter. Sebagai catatan, peningkatan harga Pertalite akan sangat bergantung pada penerapan Peraturan Presiden No. 117 Tahun 2021 dan Kepmen ESDM No 37.K/HK.02/MEM.M/2022. (az)

Key Indicators

Market Perception	6-Apr-22	1 Week ago	2021
Indonesia CDS 5Y	81.05	84.00	75.30
Indonesia CDS 10Y	156.88	139.59	136.46
VIX Index	22.10	19.33	17.22

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	14,357	(↓)	0.07%	0.73%
EUR – Euro	1.0896	(↓)	-0.08%	-4.17%
GBP/USD	1.3069	(↓)	-0.04%	-3.42%
JPY – Yen	123.80	(↓)	0.16%	7.58%
AUD – Australia	0.7512	(↓)	-0.88%	3.43%
SGD – Singapore	1.3598	(↓)	0.03%	0.80%
HKD – Hongkong	7.838	(↓)	0.04%	0.53%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	2.79	(↑)	0.386	0.53
JIBOR - 3M	3.75	(-)	0.000	-0.16
JIBOR - 6M	3.90	(-)	0.000	-0.47
LIBOR - 3M	0.97	(↓)	-0.243	75.74
LIBOR - 6M	1.47	(↓)	-1.785	113.61

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.50%
LIBOR USD	0.45%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.68%	US Treasury 10 Y	2.60%

Global Economic Agenda

	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Consumer Credit	$18.100b	$6.838b	08-Apr
US	Wholesale Trade Sales MoM	0.8%	4.0%	08-Apr

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	101.1/bbl	(↓)	-5.22%	29.94%
Gold (Composite)	1,925.4/oz	(↑)	0.09%	5.26%
Coal (Newcastle)	286.5/ton	(↑)	1.96%	68.93%
Nickel (LME)	33,467/ton	(↑)	0.47%	61.23%
Copper (LME)	10,305/ton	(↓)	-1.43%	6.01%
CPO (Malaysia FOB)	1,579.7/ton	(↑)	1.11%	27.31%
Tin (LME)	43,850/ton	(↓)	-0.73%	12.84%
Rubber (SICOM)	1.77/kg	(↓)	-0.45%	-1.01%
Cocoa (ICE US)	2,549/ton	(↑)	0.59%	1.15%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0090	Apr-27	5.12	5.64	2.00	70.80
FR0091	Apr-32	6.38	6.78	3.50	50.60
FR0093	Jul-37	6.38	6.68	1.80	29.60
FR0092	Jun-42	7.13	7.18	-0.50	29.40

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	3.09	7.90	103.70
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	3.33	12.90	94.70

Data Kemendag terkait ekspor pakaian jadi (HS 62) pada periode Januari—Februari 2022 tercatat meningkat sekitar 36% (yoy) dari periode yang sama pada 2021. (Bisnis Indonesia, 7 April 2022)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

For further information please contact: Bank Mandiri Head Office, Office of Chief Economist, Plaza Mandiri 18th Floor, Jl. Jend Gatot Subroto Kav 36-38, Jakarta 12190, Indonesia. Phone: (62-21) 524-5272/5557/5516. Fax: (62-21) 521-0430. Email address: oce@bankmandiri.co.id

Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Thursday, Apr 7, 2022

Financial Market Review

Indeks bursa-bursa saham AS dan Eropa kembali melemah karena sinyal pengetatan The Fed. Pada perdagangan kemarin (06/04) indeks Dow Jones dan S&P500 melemah, masing-masing sebesar 0,4% dan 1% ke posisi 34.496,5 dan 4.481,2. Mayoritas pasar saham Eropa juga melemah untuk kedua kalinya secara berturut-turut, dimana DAX Jerman dan CAC Perancis melemah cukup signifikan, masing-masing 1,9% dan 2,2% menjadi 14.151,7 dan 6.498,8. Pelemahan selama dua hari berturut-turut dipicu oleh sinyal *hawkish* The Fed, terkait dengan pemercepatan pengurangan *balance sheet* bank sentral AS tersebut lebih cepat dan terus menaikkan suku bunga kebijakan FFR untuk mengatasi inflasi yang mengalami kenaikan signifikan sejak tahun 2021 lalu.

IHSG terkoreksi setelah sehari sebelumnya mencatatkan rekor penutupan tertinggi. Pada perdagangan kemarin (06/04) IHSG terkoreksi sebesar 0,6% ke posisi 7.104,2, setelah sehari sebelumnya ditutup pada rekor tertinggi di posisi 7.148,3. Meski terkoreksi, investor asing pada perdagangan kemarin tercatat kembali melakukan *net buying*, kali ini sebesar IDR707,7 miliar, melanjutkan tren arus modal asing masuk sepanjang tahun 2022 ini. Pelemahan IHSG kemarin terpengaruh oleh pelemahan indeks bursa-bursa saham Asia lainnya. Nikkei dan Hang Seng kemarin melemah cukup signifikan, masing-masing sebesar 1,7% dan 1,9% menjadi 27.350,3 dan 22.080.

Rupiah masih bergerak cukup stabil ditopang oleh arus modal asing, baik di saham maupun SBN. Rupiah pada perdagangan kemarin (06/04) ditutup melemah 0,1% menjadi 14.357 dan bergerak cukup stabil di kisaran 14.357 dan 14.373. Sementara itu imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik 3,6 bps menjadi 6,78%. Pergerakan Rupiah masih tetap relatif stabil, seiring arus modal asing masuk di pasar saham. Sementara itu di pasar SBN, pada awal April 2022, terjadi arus modal asing sebesar IDR7,5 triliun. Secara teknikal, pada perdagangan hari ini kami memperkirakan Rupiah terhadap USD akan berada pada kisaran **14.338 and 14.392,** sedangkan IHSG akan berada pada kisaran **7.123** dan **7.161**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14357	14300	14338	14392	14415	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
EUR/USD	Sell	1.0896	1.0840	1.0868	1.0931	1.0966	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.3069	1.3012	1.3041	1.3103	1.3136	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.9332	0.9267	0.9299	0.9357	0.9383	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	123.80	123.19	123.50	124.08	124.35	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3598	1.3570	1.3584	1.3613	1.3628	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Buy	0.7512	0.7423	0.7468	0.7575	0.7637	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Buy	6.3590	6.3391	6.3490	6.3780	6.3971	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	7104	7097	7123	7161	7174	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	106.64	101.65	104.15	109.52	112.39	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Sell	1925	1907	1916	1934	1943	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun

News Highlights

- **PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) akan membangun satelit komunikasi *High Through-Put Satellite* (HTS) baru senilai Rp 3,8 triliun.** Pembangunan satelit tersebut akan dilakukan oleh anak usahanya, yaitu PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat). Rencana pengadaan satelit dilakukan dalam rangka penambahan kapasitas satelit nasional berbasis teknologi HTS untuk melengkapi portofolio Telkom Group. Hal ini akan memperkuat infrastruktur *digital connectivity* agar lebih kompetitif dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar satelit Indonesia yang diperkirakan masih tinggi di masa mendatang. (Investor Daily, 7 April 2022)
- **PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) memperoleh penjualan dan pendapatan usaha sebesar Rp 4,26 triliun pada 2021.** Di periode yang sama, perseroan menjual hampir 2.000 unit properti, sekaligus menandakan bisnis ini mulai bangkit usai pandemi Covid-19. *Corporate Secretary* Agung Podomoro Land menjelaskan, hingga akhir Desember 2021, perseroan membukukan penjualan sebesar Rp 3,11 triliun dan pendapatan berulang atau *recurring income* senilai Rp 1,14 triliun. Laba kotor yang diperoleh APLN tercatat sebesar Rp 1,42 triliun dengan margin laba kotor 33,6%. (Investor Daily, 7 April 2022)
- **PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) akan mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sekitar Rp1,9 triliun sampai Rp2 triliun pada 2022 untuk pembiayaan infrastruktur lini bisnis perunggasan dan akuakultur.** Alokasi belanja modal JPFA pada 2021 tercatat berjumlah Rp1,92 triliun, meningkat dibandingkan dengan alokasi 2020 yang berjumlah Rp1,65 triliun. Managemen perusahaan menjelaskan mayoritas dana belanja modal akan digunakan untuk pembiayaan infrastruktur yang menunjang operasional bisnis Japfa, baik di lini perunggasan maupun akuakultur. Sepanjang 2021, segmen perunggasan menyumbang sampai 85% dari total pendapatan perusahaan. (Bisnis Indonesia, 7 April 2022)

Disclaimer: *This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri*